

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana, meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya kearah yang lebih baik.

Potret pembangunan dipahami dari, oleh dan untuk rakyat, sejatinya pembangunan itu adalah proses menemukan, membuat dan melakukan perubahan yang akan memberi kemudahan, perbaikan dan manfaat dari rakyatnya.<sup>1</sup>

Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara atau bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa, misalnya pembangunan dibidang ekonomi, apabila pembangunan ekonomi telah berjalan dengan baik maka pembangunan dibidang lain akan berjalan dengan baik.

Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat dilalui dengan jalan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, perubahan tersebut dilakukan melalui pembangunan, tujuan pembangunan masyarakat salah satunya ialah perbaikan kondisi ekonomi masyarakat, sehingga kemiskinan dan lingkungan hidup masyarakat mengalami perubahan.

Sebuah masyarakat akan dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut sangat tinggi.<sup>2</sup> Secara sederhana pembangunan

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Komunikasi Pembangunan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 100.

<sup>2</sup>Rochajat Harun, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm.

adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa.<sup>3</sup>

Salah satu pembangunan yang mampu menaikkan taraf ekonomi masyarakat kearah yang lebih sejahtera merupakan pembangunan pada sektor pariwisata. Indonesia tidak hanya dikaruniai tanah air yang memiliki keindahan alam yang melimpah, tetapi juga keindahan alam yang mempunyai daya tarik sangat mengagumkan. Keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan.

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

---

<sup>3</sup> Everett M. Rogers, *Komunikasi dan Pembangunan: Perspektif Kritis*. (Penerjemah: Dasman Nuridin, LP3ES, 1985), hlm. 2.

Hingga saat ini pariwisata di Indonesia belum berjalan optimal, padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sehingga dengan memanfaatkan tempat wisata ini masyarakat akan lebih sejahtera.

Wisata adalah salah satu kegiatan yang dibutuhkan setiap manusia. Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Pariwisata dilihat dari empat perspektif yang berbeda yaitu dari wisatawan, pebisnis yang menyediakan pelayanan bagi wisatawan, pemerintah setempat dan masyarakat setempat. Dengan melihat keempat perspektif tersebut, Goeldner mendefinisikan pariwisata sebagai proses, kegiatan dan hasil yang didapat dari hubungan dan interaksi antara wisatawan, *tourism-suppliers*, pemerintah setempat, masyarakat setempat dan lingkungan sekitar yang dilibatkan ketertarikan dan tuan rumah dari pengunjung, *“Tourism may be defined as processes, activities, and outcomes rising from the relationships and the interactions among tourist, tourism-suppliers, host governments, host communities, and surrounding environments that are involved in the attracting and hosting of visitor”* (Goeldner).<sup>4</sup>

Salah satu kekayaan alam wisata pantai yang dimiliki Indonesia diantaranya adalah Pantai Jayanti yang terletak di Kabupaten Cianjur bagian Selatan. Pantai Jayanti merupakan tempat rekreasi warga Desa Cidamar dan sekitarnya bahkan dari luar Cianjur. Pantai ini memiliki pasir yang berwarna kecoklatan, batu karang yang disertai ombak memiliki keindahan tersendiri, selain itu ada hutan cagar alam yang luas.

“Objek Wisata Pantai Jayanti merupakan salah satu objek wisata alam pantai yang berada di Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. Yang menjadi daya tariknya antara lain ada sungai, pantai yang dihiasi dengan batu karang serta ombak lautan. Selain daripada itu terdapat juga pelabuhan nelayan dan cagar alam yang keindahannya dapat dinikmati oleh para wisatawan, selain daripada itu juga terdapat

---

<sup>4</sup> Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No. 1, April 2013, hlm. 65 – 80 diunduh pada tanggal 06 Mei 2016.

beberapa goa dan sebuah batu penghubung yang masing-masing mempunyai unsur cerita yang mampu membumbui suasana di objek wisata pantai jayanti”<sup>5</sup>

Pantai Jayanti pertama kali ditata pada tahun 1980-an yakni sebagai pelabuhan dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Kegiatan ekonomi masyarakat Kampung Jayanti, Desa Cidamar, Kecamatan Cidaun ini adalah bertani, berdagang dan berlayar. Keberadaan pelabuhan Jayanti tersebut sangat menunjang terhadap perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang mengandalkan sektor kelautan dan perdagangan. Selain itu juga kegiatan perekonomian masyarakat bertambah setelah dibukanya Pantai Jayanti sebagai objek wisata.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwasanya objek wisata mampu menunjang perekonomian masyarakat. Berlandaskan pada uraian diatas, penulis mentitikberatkan penelitian pada pembangunan ekonomi masyarakat dengan judul **“Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Objek Wisata Pantai Jayanti”** (Penelitian di Desa Cidamar Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dan penguasaan masalah di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah, yang tujuannya agar mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian<sup>6</sup>. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah penelitian tersebut. Pembangunan pelabuhan disusul dengan dijadikannya objek wisata di Pantai Jayanti, di Desa Cidamar Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur seharusnya memberikan banyak perubahan yang khususnya perubahan dalam bidang ekonomi. Hal seperti ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat bagi mereka yang memanfaatkan tempat wisata dan pelabuhan ini.

---

<sup>5</sup>Samsudin (Penjaga Tiket Masuk-Warga Cidaun), Hasil wawancara: Cidaun-Cianjur, Tanggal 05 Mei 2016.

<sup>6</sup> Usman dan Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 18-19.

Suatu penelitian disiplin ilmu tentunya tidak lepas dari permasalahan dengan tujuan ingin dicapai. Permasalahan yang ingin diselesaikan adalah menyangkut pembangunan ekonomi masyarakat melalui objek wisata pantai jayanti yang menyebabkan perubahan sosial-ekonomi di masyarakat tersebut.

Adapun masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kepedulian pemerintah setempat dalam melakukan penataan pantai.
2. Kurangnya strategi dalam upaya menanggulangi hambatan dalam mengembangkan potensi objek wisata.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berkenaan dengan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan pokok yang diajukan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Cidamar sebelum dan sesudah adanya Objek Wisata Pantai Jayanti?
2. Apakah faktor penunjang dan penghambat dalam pengembangan potensi Objek Wisata Pantai Jayanti ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Cidamar sebelum dan sesudah adanya objek wisata Pantai Jayanti.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam pengembangan potensi Objek Wisata Pantai Jayanti.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Berdasar pada permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, maka peneliti berharap untuk memberikan manfaat tersendiri diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai suatu bahan laporan dan keperluan akademik terhadap pengkajian ilmu-ilmu sosial, khususnya pada Jurusan Sosiologi dan tidak menutup kemungkinan untuk dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut oleh peneliti-peneliti lainnya, sehingga lebih objektif.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini, akan memberikan informasi yang konkrit bagi lembaga-lembaga atau instansi pemerintahan yang terkait. Dan diharapkan hasil penelitian ini memiliki sumbangan positif bagi masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui tentang pembangunan masyarakat melalui objek wisata yang memberikan perubahan di Desa Cidamar.

### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bangsa Indonesia seperti termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang selalu menjadi cita-cita seluruh bangsa di dunia ini.

Konsep pembangunan berhubungan sangat erat dengan ide mengenai kemajuan sosial yang memindahkan dari tingkat deskriptif ke tingkat evaluatif dan memandang keadaan akhir tersebut bagus secara moral, serta jalan menuju ke sana seperti kemajuan, perbaikan, pembebasan dan pemenuhan diri.

Berbagai teori tentang pembangunan telah banyak dikemukakan oleh ahli-ahli Barat, salah satunya adalah teori pembangunan ekonomi yang digagas oleh W. W. Rostow. Proses pembangunan ekonomi menurut Rostow dibedakan dalam 5 tahap, yaitu: masyarakat tradisional, pra kondisi lepas landas, lepas landas, menuju kedewasaan, dan era konsumsi tinggi.

Dampak positif maupun negatif pembangunan ekonomi nasional yang telah dilaksanakan selama ini terhadap perubahan struktur ekonomi baik nasional maupun pedesaan, dimana terjadi pergeseran baik sektoral, spasial maupun institusional dan proses transformasi ekonomi. Dampak positif terutama pada tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat pedesaan yang terkait dengan perubahan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah dan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia, salah satunya adalah membuka lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat setempat. Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu dengan tujuan rekreasi dan bukan untuk mencari nafkah. Jadi, tujuan utama perjalanan itu adalah berhubungan dengan pertamasyaan. Di samping itu, dari pengertian itu juga diketahui bahwa orang yang melakukan perjalanan akan melakukan aktivitas wisata dan memerlukan berbagai barang dan jasa sejak mereka pergi dari tempat asalnya sampai di tempat tujuan dan kembali lagi ke tempat asalnya.

Pariwisata sebagai manifestasi dari modernisasi yang dapat memberikan pengaruh positif langsung terhadap lingkungan sosial ekonomi, yaitu baik penciptaan lapangan kerja dan berusaha maupun peningkatan pendapatan rumah tangga. Disamping itu pengembangan kepariwisataan dapat juga memberikan dampak negatif dan dampak positif (menguntungkan/meningkat) terhadap lingkungan sosial ekonomi.

Adanya input berupa pengembangan pariwisata beserta unsur pendukungnya pada lingkungan kawasan pariwisata dan lingkungan sosial masyarakat yang masih alami serta masih tradisional, dengan segala produknya dan komponen-komponen dalam ekologi manusia yang merupakan instrumen input, maka secara bersama-sama akan mengalami proses transformasi. Proses transformasi tersebut akan mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi seperti perubahan pekerjaan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja serta tingkat pendapatan .

Objek wisata adalah suatu tempat yang memiliki keindahan alam atau buatan yang membuat ketertarikan orang untuk mengunjunginya. Peran alam sebagai sumber daya alam dalam kepariwisataan adalah sangat besar dan penting. Hal itu dapat dilihat dari klasifikasi jenis objek dan daya tarik wisata alam menempati prosentase yang paling tinggi. Pembangunan kepariwisataan alam di suatu daerah pada dasarnya di dasarkan pola perencanaan regional dan kawasan.

Pantai Jayanti merupakan salah satu objek wisata alam di Kabupaten Cianjur yang paling banyak dikunjungi para wisatawan, terletak di daerah Cidamar Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan masyarakat desa Cidamar banyak yang mengambil bagian dalam pengembangan daerah wisata tersebut yang dapat berpengaruh terhadap tingkat sosial ekonomi masyarakat desa Cidamar.

Obyek wisata Pantai Jayanti adalah salah satu obyek wisata di Kabupaten Cianjur yang sudah masuk ke kalender wisata Jawa Barat. Hal tersebut mengingat potensi SDA pariwisata yang sangat baik (potensi), karena karakteristik alamnya. Obyek wisata ini cukup menjanjikan untuk dikembangkan, karena saat ini sarana dan prasarana kurang memadai. Dengan demikian perlu adanya pengembangan sarana dan prasarananya sehingga betul-betul akomodatif sebagai tujuan wisata. Mengingat daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten



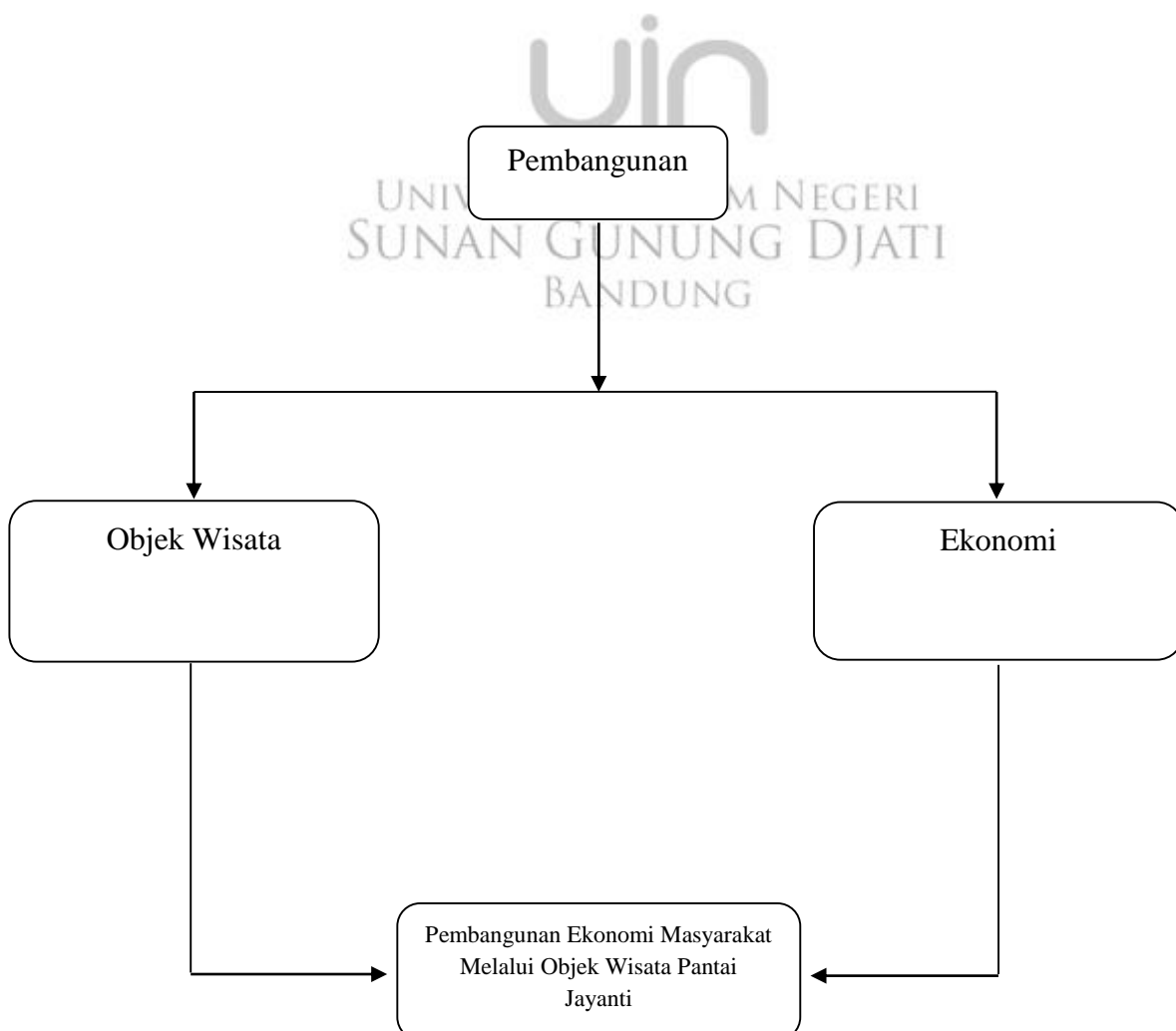
Garut, mengingat Bandung yang tidak memiliki Pantai tidak dipungkiri bahwa kebanyakan pengunjung dari daerah Bandung.

Dengan adanya objek wisata ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat Desa Cidamar. Mengingat bahwa ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagian masyarakat (termasuk rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) mengelola sumber daya alam yang langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.

Apabila penjelasan di atas dibentuk dalam sebuah skema, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut:

Gambar 1.1

### Skema Konseptual





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG